

DAFTAR PUSTAKA

- Ajjah, N., I. Tasma, dan M. Hadipoentyanti. 2010. Induksi Kalus Vanili (*Vanilla planifolia*) Dari Eksplan Daun dan Buku. *Buletin RISTRI*.
- Alitalia, Y. 2008. Pengaruh Pemberian BAP Dan NAA Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Tunas Mikro Kantong Semar (*Nepenthes mirabilis*) Secara In Vitro. *Skripsi Program Studi Hortikultura*, Fakultas Pertanian , Institut Pertanian Bogor.
- Andaryani, S. 2010. Kajian Penggunaan Berbagai Konsentrasi BAP Dan 2,4-D Terhadap Induksi Kalus Jarak Pagar (*Jatropha curcas* L.) Secara In Vitro. *Skripsi*, Faperta, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Arianto, B. Zainuddin, dan U. B. Mirni. 2013. Induksi Kalus Dua Klon Kakao (*Theobroma cacao* L.) Unggul Sulawesi Pada Berbagai Konsentrasi 2,4-D Secara In-Vitro. *Jurnal Agrotekbis* 1(3):211-220.
- Ariati, S., Niken, Muslimin, Waeniati, dan S. Neng. 2012. Induksi Tanaman Kakao (*Theobroma cacao* L.) Pada Media MS Dengan Penambahan 2,4-D, BAP dan Air Kelapa. *Jurnal Natural Science* 1(1):74-78.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. 2000. Tentang Budidaya Pertanian. Jakarta : Kantor Deputi Menegristek Bidang Pendayagunaan dan Pemasyarakatan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi.
- Badan Pusat Statistik. 2019. Statistik Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan. Indonesia : Badan Pusat Statistik.
- Bakti, C. 2005. Embriogenesis Somatik Jahe (*Zingiber officinale* Rosc.) Pada Berbagai Zat Pengatur Tumbuh. *Tesis*, Pascasarjana IPB, Bogor.
- Bekti, R. 2003. Pengaruh Asam 2,4-Diklorofenoksiasetat (2,4-D) Terhadap Pembentukan Kalus Serta Kandungan Flavonoid Kultur Kalus *Acalypha Indica* L. *Biofarmasi*. 1 (1) : 30.
- Budiarto, R. 2015. Induksi kalus dan daya regenerasi in vitro berbagai umur kalus dan kultivar tebu thailand (*Saccharum officinarum* L.). *Skripsi*, Universitas Jember, Jember.
- Damayanti, F., H. K. Murdaningsih, T. Herawati, dan J. S. Darsa. Zuriat. Tanggap Eksplan Batang Tiga Kultivar Lili terhadap Kombinasi BA dengan Beberapa Taraf 2,4-D pada Medium MS. *Zuriat* 16(1):60-66.

Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Sijunjung. 2009. Lansek Manih Terancam Punah.

Erona, S. 2012. Pengaruh NAA dan BAP terhadap Regenerasi Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Hasil Radiasi Sinar Gama. *Skripsi*, Fakultas Pertanian, Universitas Andalas, Padang.

Fatmawati, A. 2008. Kajian Konsentrasi BAP dan 2,4-D Terhadap Induksi Kalus Tanaman *Artemisia annua* L. Secara In Vitro. *Skripsi*, Fakultas Pertanian, UNS, Surakarta.

Gaba, V.P. 2005. Plant Growth Regulator. In R.N. Trigiano and D.J. Gray (eds.) *Plant Tissue Culture and Development. CRC Press. London* 87-100

Giri, 2007. Plant Biotechnology. Dalam New Delhi (IN) : *IK International Publishing House Pvt Ltd.*

Gray, D.J. 2005. Propagation from Non Meristematic Tissue Non Zygotic Embryogenesis. 1:187-200.

Gunawan, L. W. Teknik kultur Jaringan Tumbuhan. Laboratorium Kultur Jaringan Tanaman. Bogor : PAU Bioteknologi IPB.

Hadipoentyanti, E., Amalia, Nursalam, S.Y. Hartati dan S. Suhesti. 2008. Perakitan Varietas Untuk Ketahanan Nilam Terhadap Penyakit Layu Bakteri. Departemen Perindustrian Surabaya. hal 17-28.

Hapsoro, D. dan Yusnita. 2018. Kultur Jaringan Teori dan Praktik. Andi, Yogyakarta.

Harahap, R. A. 2005. Studi Kultur Kalus Tanaman Pegagan (*Centella asiatica* L.) Untuk Menghasilkan Senyawa Antioksidan. *Tesis*. Institut Pertanian Bogor.

Harjadi, S.S. 2002. Pengantar Agronomi. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama. 201 hlm.

Hellyanto, R. 2008. Pengaruh Jenis Media Terhadap Embriogenesis Somatik Dua Kultivar Bawang Merah (*Allium cepa* cv. *Ascalonicum*). *Skripsi*, Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Hendaryono, S. dan A. Wijayani. 1994. Teknik Kultur Jaringan. Penebit Kanisius, Yogyakarta.

- Herawan, T., M. Na'iem, S. Indrioko, A. Indrianto, L. Haryjanto, T.B. Widowati. 2017. Pengaruh Jenis Dan Konsentrasi Zat Pengatur Tumbuh Pada Induksi Kalus Embriogenik Klon Cendana (*Santalum album* Linn). *Jurnal Pemuliaan Tanaman Hutan*. vol 11 No. 2.
- Hutami, S. 2008. Ulasan Masalah Pencoklatan pada Kultur Jaringan. *Jurnal AgroBiogen* 4(2):83-88.
- Ibrahim, M.S.D., Sudarsono, Rubiyo, dan Syafaruddin. 2012. Pengaruh komposisi media terhadap pembentukan kalus embriogenik somatik kopi arabika (*Coffea arabica*). *Buletin RISTR*, hal. 13-22.
- Johns, A.E., 2018. Lesson for Plant Micropropagation. New Delhi (IN): Educreation Publishing.
- Joni, Y.Z. 2014. Organogenesis dan Embriogenesis Somatik Manggis (*Garcinia mangostana* L.). *Tesis*, Insitut Pertanian Bogor, Bogor.
- Kresnawati, E. 2006. Pengaruh Zat Pengatur Tumbuh NAA Dan Kinetin Terhadap Induksi Kalus Dari Daun Nilam (*Pogostemon Cablin* Berth). *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah, Surakarta. 1-45 hal.
- Kumar, N. dan M. P. Reddy. 2011. In vitro plant propagation: a review. *Journal of Forest Science* 27(2):61-72.
- Lestari, E.G. 2008. Kultur Jaringan. AkaDemia, Jakarta.
- Lim, T.K. 2012. Edible medical and non-medical plants. Springer. *Fruit* 3:269-277.
- Lizawati, Neliyati, dan R. Desfira. 2012. Induksi Kalus Eksplan Daun Durian (*Durio Zibethinus* Murr. Cv. Selat Jambi) Pada beberapa Kombinasi 2,4-D Dan BAP. *ISSN : 2302-6472* 1(1):23-29.
- Ma, X. dan D. R. Gang. 2006. Matabolic profiling of in vitro micropropagated and conventionally green house ginger (*Zingeber officinale*). *Jurnal Phytochemistry* 7.
- Mahadi, I., S. Wulandari , dan A. Omar. 2014. Pengaruh Naftalen Acetyl Acid (NAA) dan Benzyl Amino Purin (BAP) Terhadap Pembentukan Kalus Tanaman Rosella (*Hibiscus sabdariffa*) sebagai Sumber Belajar Konsep Bioteknologi Bagi Siswa SMA. *Jurnal Biogenesis* 1(1):11.

Mayanti, T. 2009. Kandungan Kimia Dan Bioaktivitas Tanaman Duku. UNPAD PRESS.

Mentary, M. 2006. Induksi Kalus Dan Tunas Secara In Vitro Tanaman Mahkota Dewa Dengan Manipulasi Zat Pengatur Tumbuh Dan Eksplan. *Thesis*, Institut Pertanian Bogor, Bogor. 104 hal.

Muis, I., Y. Melda, dan E. Nazir. 1990. Metode Perbanyak dan Umur Batang Bawah Pada Pembibitan Durian. *Buletin hortikultura no.29/1990*.

Orwa. 2009. "Lansium domesticum. Agroforestry Database 4.0. (online)."
(http://www.worldagroforestry.org/treedb2/AFTPDFS/Lansium_domesticum.pdf). Retrieved Agustus 24, 2019.

Palei, S., G. R. Rout, A. K. Das, dan D. K. Dash. 2017. Callus Induction And Indirect Regeneration Of Strawberry (*Fragaria x Ananassa*) Duch. CV. Chander. *International Journal of Current Microbiology and Applied Sciences* 6(11):1311-1318.

Poonsapaya, P.M.W., Nabors, W. Kersi, dan M. Vajrab. 1989. A Comparison Of Methods For Callus Culture And Plant Regeneration Of RD-25 Rice (*Oryza Sativa* L.) In Vitro Laboratoris. *Plant Cell Tiss. Org. Cult.* 16:175-186.

Purnamaningsih, R. 2002. Regenerasi Tanaman Melalui Embriogenesis Somatik dan Beberapa Gen yang Mengendalikannya. *Buletin AgroBiogen* 5(2):51-58.

Ragapadami, P. 2006. Induksi Kalus dan Optimasi Regenerasi Empat Varietas Padi melalui Kultur In Vitro. *Jurnal AgroBiogen* 2(2):74-80.

Rahardja, B. S., A. T. Purwitasari, Moch., dan A. Alamsjah. 2012. Pengaruh ZPT Terhadap Pertumbuhan *Nannochloropsis oculata*. *Jurnal Of Marine and Coastal Science*. 1 (2) : 71-75.

Rahayu, B., Solichatun, dan E. Anggarwulan. 2003. Pengaruh Asam 2,4-Diklorofenoksiasetat (2,4-D) terhadap Pembentukan dan Pertumbuhan Kalus serta Kandungan Flavonoid Kultur Kalus *Acalypha indica* L. *Biofarmasi* 1(1):1-6.

Ramlov , F., E. M. Plastino , dan N. S. Yokoya. 2013. Growth, callus formation and plant regeneration in color morphs of *Gracilaria domingensis* (*Gracilariales, Rhodophyta*) cultured under different irradiance and plant growth regulators. *Phycology* 52(6):508-516.

- Rasud , Y. 2012. Induksi Kalus dan Inisiasi Tunas Cengkeh (*Syzygium aromaticum* L.) Secara In Vitro. *Tesis*, Universitas Tadulako, Palu.
- Saad, A.I.M. dan A. M. Elshahed. 2012. Chapter II : Plant Tissue Culture Media. *Intech* 29-40.
- Sandra, E. 2013. Cara Mudah Memahami dan Menguasai Kultur Jaringan. IPB Press, Bogor.
- Santoso, U. dan F. Nursandi. 2003. Kultur Jaringan Tanaman. Pusbitan UMM, Malang.
- Satyavathi, V.V., P. P. Jauhar, E. M. Elias, dan M. B. Rao. 2004. Genomics, molecular genetic and biotechnology effects of growth regulators on in vitro plant regeneration. *Crop Sci* 44:1839-1846.
- Schaad, N.W., J. B. Jones, dan W. Chun. 2001. Laboratory Guide for Identification of Plant Pathogenic Bacteria. St. Louis. MO: APS Press.
- Simbala, E.I. dan S. J. Rondonuo. 2004. Pemberdayaan Keragaman Hayati Tumbuhan Obat. *Kementrian Riset dan Teknologi*, 77-158 hal.
- Srilestari, R. 2005. Induksi Embrio Somatik Kacang Tanah pada Berbagai Macam Vitamin dan Sukrosa. *Ilmu Pertanian* 12(1):43-50.
- Sukmadjaja, D. dan A. Mulyana. 2011. Regenerasi dan Pertumbuhan Beberapa Varietas Tebu (*Saccharum officinarum* L.) secara In Vitro. *Jurnal AgroBiogen* 7(2):106-118.
- Thomy, Z. 2012. Effect Of Plant Growth Regulator 2,4-D And BAP On Callus Growth Of Plants Producing Gaharu (*Aquilaria malaccensis* Lamk). *Prosiding Seminar Hasil Nasional Biologi*. Medan, 11 Mei 2012.
- Tilaar, M., W. L. Wih, A. S. Ranti, S. M. Wasiaatmadja, Suryaningsih, F. D. Januardy, dan Maily. 2008. Review of *Lansium domesticum* Correa and Its Use in Cosmetics. (online). *Buletin Latinoamericano y del Caribe de plantas medicinales y aromaticas*. Retrieved Januari 15, 2015.
- Wattimena, G.A., L. W. Gunawan, dan S. S. Harjadi. 1986. Penelitian Kultur Jaringan Beberapa Tanaman Hortikultur Penting. *Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian IPB*, Bogor.
- Wetherell, D.F. 1982. Pengantar Propagasi Tanaman secara In Vitro. Terjemahan : Koensumardiyah. Avery Publishing Group Inc., Wayne, New Jersey.

Widyawati, G. 2010. Pengaruh Varietas Konsentrasi NAA dan BAP terhadap Induksi dan Pertumbuhan Kalus Jarak Pagar (*Jatropha curcas* L.). *Tesis*, Program Pascasarjana, UNS, Surakarta.

Winata, L. 1987. Teknik Kultur Jaringan. PAU Bogor, 252 hal.

Yelnititis. 2012. Pembentukan Kalus Remah dari Eksplan Daun Ramin (*Gonystylus bancanus* (Miq) Kurz.). *Jurnal Pemuliaan Tanaman Hutan* 6(3):181-194.

Yuliarti, N. dan F. S. Suyantoro. 2010. Kultur Jaringan Tanaman Skala Rumah Tangga. ANDI, Yogyakarta. 69 hal.

Yusnita. 2003. Kultur Jaringan : Cara Memperbanyak Tanaman Secara Efisien. Agromedia Pustaka.

Zulkarnain. 2009. Kultur Jaringan Tanaman. Bumi Aksara.

